

Informasi Produk

Tanggal Efektif	16-Nov-2011
No. Surat Pernyataan Efektif	S-12405/BL/2011
Tanggal Peluncuran	23-Dec-2011
Mata Uang	RUPIAH
Bank Kustodian	Deutsche Bank A.G.
Harga Unit (NAB per Unit)	Rp 1718.91
Total Nilai Aktiva Bersih	Rp 169.37 Milyar
Minimum Investasi Awal	Rp 50,000.00
Unit Penyertaan Yang Ditawarkan	Maks. 1,000,000,000.00 Unit Penyertaan
Periode Penilaian	Harian
Biaya Pembelian	0.00%
Biaya Penjualan Kembali	0.00%
Biaya Pengalihan	Maks. 1.00 %
Imbalan Jasa Manajer Investasi	Maks. 1.00 % per tahun
Imbalan Jasa Bank Kustodian	Maks. 0.25 % per tahun
Kode ISIN	IDN000128402

Faktor Risiko Utama

Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
Risiko Wanprestasi
Risiko Likuiditas
Risiko Berkurangnya Jumlah Unit Penyertaan Yang Diterima oleh Pemegang Unit Penyertaan
Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Klasifikasi Risiko



Kinerja Sejak Diluncurkan

Kinerja Bulanan Tertinggi	Dec-2014	1.02%
Kinerja Bulanan Terendah	Dec-2011	0.00%

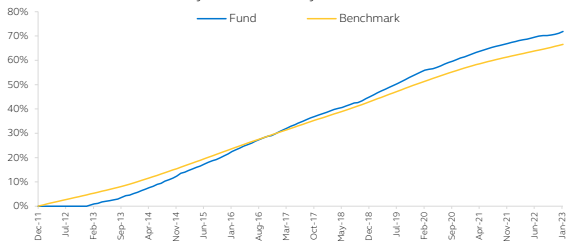
Kinerja

Kinerja	YTD	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
Fund	0.45%	0.45%	0.87%	1.13%	2.49%	10.71%	23.99%	71.89%
Benchmark *	0.27%	0.27%	0.76%	1.44%	2.74%	10.43%	21.65%	66.59%

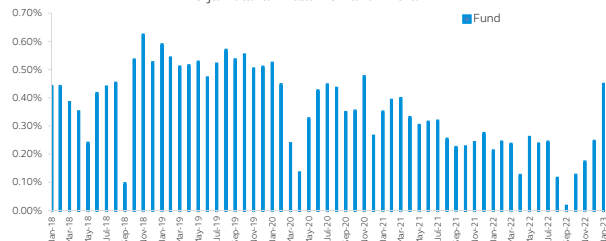
Keterangan:

*Tolak Ukur Kinerja Reksa Dana 100% Indeks Deposito Bank Indonesia 3 Bulan

Kinerja Reksa Dana Sejak Diluncurkan



Kinerja Bulanan Dalam 5 Tahun Terakhir



Tentang Bank Kustodian

Deutsche Bank A.G. Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya Deutsche Bank A.G., Cabang Jakarta terdaftar dan diawasi oleh OJK. Deutsche Bank A.G. Cabang Jakarta telah memberikan pelayanan jasa kustodian sejak tahun 1994 dan fund administration services yaitu jasa administrasi dan kustodian dana sejak tahun 1996. Deutsche Bank A.G. Cabang Jakarta merupakan bank kustodian pertama yang memberikan jasa fund administration services untuk produk Reksa Dana pertama yang diluncurkan pada tahun 1996, yaitu Reksa Dana tertutup. Untuk selanjutnya, Deutsche Bank A.G. Cabang Jakarta menjadi pionir dan secara konsisten terus memberikan layanan fund administration services untuk produk Reksa Dana dan produk lainnya untuk pasar domestik antara lain produk asuransi (unit linked fund), dana pensiun, discretionary fund, Syariah fund dan sebagainya.

BERDASARKAN PERATURAN OJK YANG BERLAKU, SURAT KONFIRMASI PELAKSANAAN TRANSAKSI, PEMBELIAN, PENGALIHAN DAN PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN REKSA DANA ADALAH BUKTI KEPEMILIKAN YANG SAH YANG DI TERBITKAN DAN DIKIRIMKAN OLEH BANK KUSTODIAN. DALAM HAL TELAH TERDAPAT FASILITAS ACUAN KEPEMILIKAN SEKURITAS (AKSES) PEMEGANG UNIT PENYERTAAN DAPAT MELIHAT KEPEMILIKAN REKSA DANA MELALUI ALAMAT [HTTPS://AKSES.KSEI.CO.ID](https://akses.ksei.co.id)

Disclaimer

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENDUNG RISKI. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG.
OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERUBAHAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Principal Asset Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.
PT Principal Asset Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

Tentang PT Principal Asset Management

PT Principal Asset Management (sebelumnya dikenal sebagai PT CIMB-Principal Asset Management), merupakan perusahaan patungan antara Principal Financial Group®, anggota dari FORTUNE 500® dan layanan keuangan global yang terdaftar di Nasdaq, dengan CIMB Group Holdings Berhad, salah satu grup perbankan dunia yang terkemuka di Asia Tenggara. Principal menawarkan berbagai solusi untuk membantu masyarakat dan perusahaan dalam membangun, melindungi dan memajukan kesejahteraan finansial mereka dengan pengelolaan dana investor dan keahlian Principal dalam mengelola aset. Dengan ide-ide inovatif dan solusi nyata, Principal membantu seluruh investor memperoleh kemajuan dalam hal pemenuhan kebutuhan keuangan di masa mendatang. PT Principal Asset Management telah memperoleh izin usaha dari otoritas Pasar Modal sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor: KEP-05/PM/MI/1997 tertanggal 7 Mei 1997.

Tujuan Investasi

Memertahankan nilai investasi dan memperoleh tingkat pengembalian yang sesuai dengan tingkat risiko yang dapat diterima dalam jangka menengah melalui investasi pada instrumen pasar uang dalam negeri dan Efek Bersifat Utang dalam mata uang Rupiah atau mata uang asing lainnya yang berjangka pendek (jatuh tempo di bawah 1 tahun).

Komentar Manajer Investasi

Obligasi pemerintah berdenominasi rupiah cenderung mengalami kenaikan pada bulan Januari 2023. Ini terindikasi dari naiknya harga benchmark 10 tahun yaitu FR0096 sebesar 1.69% ke tingkat harga 102.23% dari harga 100.54% di akhir bulan sebelumnya, sehingga imbal hasilnya turun dari level 6.92% ke level 6.69%. Harga benchmark 5 tahun, yaitu FR0095 di akhir Januari 2023 mengalami kenaikan, terindikasi dari naiknya harga dari 99.13% ke 100.12%, sehingga tingkat imbal hasilnya turun dari level 6.35%. Nilai tukar rupiah mengalami penguatan dari level sebelumnya di kisaran 15,573 per dollar Amerika ke level 14,991 per dollar Amerika. Inflasi pada bulan Januari 2023 berada pada angka 0.34% MoM, setelah sebelumnya berada pada angka 0.66%, sementara inflasi tahunan menjadi 5.28% YoY setelah di bulan sebelumnya berada pada level 5.51%. Kepemilikan SBN oleh asing naik dari IDR 762Tn ke 812Tn, dengan demikian saat ini investor asing memiliki lebih kurang 15.10% dari total SBN yang diperdagangkan, naik dari bulan sebelumnya di level 14.36%. Durasi portofolio reksadana obligasi rupiah pada saat ini berada di 6,45X benchmark.

Kebijakan Investasi

Pasar Uang Maks. 100%
Obligasi Maks. 100%
(Jatuh Tempo ≤ 1 tahun)

Alokasi Dana

Pasar Uang* 39.99%
Obligasi 60.01%
(Jatuh Tempo ≤ 1 tahun)
*Termasuk Kas dan Setara Kas

10 Efek Terbesar

- Bank Maluku Utara
- Bank Mantap
- Bank Mega
- BPD Bali
- OBL BERKELANJUTAN I MAYORA INDAH THP III THN 2018
- OBL BERKELANJUTAN IV INDOMOBIL FINANCE DGN TKT BUNGA TTP THP III THN 2022 SR A
- OBL BERKELANJUTAN IV WOM FINANCE THP II THN 2022 SR A
- OBL BERKELANJUTAN V TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE THP III THN 2022 SR A
- SBSN Seri PBS011
- SUKUK NEGARA RITEL SERI SR-013